

## **Pengaruh *Intellectual Capital* pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun Periode 2011-2015**

<sup>1</sup>Silvy Rosmiati, <sup>2</sup>Nurleli, <sup>3</sup>Rini Lestari

*Akuntansi Manajemen, Universitas Islam Bandung,*

*Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

*Email: <sup>1</sup>silvy.rosmiati42@gmail.com, <sup>2</sup>elinur@yahoo.com,*

**Abstract.** This study aims to find out how the development of intellectual capital (IC) in the company JII, how the financial performance at the company JII, how the influence of intellectual capital to the financial performance of the company JII. The independent variables in this study are measured by Intellectual Capital (IC). While the dependent variable in this study is measured by Financial Performance. To test the hypothesis then used a simple linear regression analysis. The data used are sourced from the annual report of the surviving company in the Jakarta Islamic Index (JII) in 2011-2015. The result of the research shows that the average of intellectual capital of 36 companies has decreased. In Indonesia intellectual capital has not been implemented in reality there are still many companies that do not publicly report corporate finance, that the recognition of intangible assets, other than patents, copyrights, trademarks, franchise, leasehold and goodwill has not been included in the balance sheet or even in supplement disclosure. Management of intellectual capital as an added value in the company, can be known influence on business performance or company performance. The result of hypothesis testing shows that Intellectual Capital (IC) has a significant effect on Financial Performance.

**Keywords:** Intellectual Capital, Financial Performance.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan *intellectual capital* (IC) pada perusahaan JII, bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan JII, bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan JII. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain diukur dengan *Intellectual Capital* (IC). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan Kinerja Keuangan. Untuk menguji hipotesis maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Data yang digunakan bersumber dari laporan tahunan dari perusahaan yang bertahan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2011-2015. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *intellectual capital* 36 perusahaan mengalami kecenderungan menurun. Di Indonesia *intellectual capital* belum diimplementasikan secara nyata masih banyak perusahaan yang tidak melaporkan keuangan perusahaan secara terbuka di media masa, bahwa pengakuan asset tak berwujud, selain paten, hak cipta, merk dagang, *franchise*, *leasehold* dan *goodwill* belum disertakan dalam neraca atau bahkan dalam *supplement disclosure*. Pengelolaan terhadap *intellectual capital* sebagai nilai tambah di dalam perusahaan, dapat diketahui pengaruhnya terhadap *business performance* atau kinerja perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata kunci:** Modal Intelektual, Kinerja Keuangan.

### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan globalisasi yang semakin pesat di bidang pengetahuan berupa inovasi teknologi, internet, sistem informasi dan hubungan terhadap pelanggan telah meningkatkan persaingan bisnis sehingga mendorong perusahaan untuk terus berjalan dan lebih memperhatikan faktor pengetahuan. *Intellectual capital* dapat dipandang sebagai pengetahuan dalam pembentukan, kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan (Stewart, 1997). Sejak tahun 1990-an, perhatian terhadap praktik pengelolaan aset tidak berwujud (*intangible assets*) telah meningkat secara berarti (Ulum, 2009:02). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *intangible assets* tersebut adalah *intellectual capital* yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Petty dan Guthrie, 2000; Sullivan, 2000). Edvinson dan Sullivan (1996) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* diakui dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dimana laba perusahaan tersebut dipengaruhi

oleh inovasi dan pengetahuan yang intensif.

Secara umum, *intellectual capital* dapat didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*value added capital employed*, *human capital*, *structural capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi serta dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing dari suatu perusahaan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003:38). Dengan demikian *intellectual capital* merujuk pada modal-modal non fisik atau modal yang tidak berwujud yang terkait dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan (Sumarsih dan Mendra, 2011).

Fenomena *intellectual capital* mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai *intellectual capital*, namun lebih kurang *intellectual capital* telah mendapat perhatian Ulum (2009). Menurut PSAK No. 19 (revisi 2000), aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik yang diharapkan dapat memiliki manfaat ekonomis masa depan dari asset tersebut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2002).

Di Indonesia modal intelektual masih merupakan wacana yang asing dan membingungkan bagi sebagian besar masyarakat khususnya akuntan mengenai beberapa elemen yang belum lazim ke dalam kategori modal intelektual tersebut atau asset tak berwujud. Hal ini dibuktikan dalam laporan keuangan banyak perusahaan yang diterbitkan secara terbuka di media massa, bahwa pengakuan asset tak berwujud selain paten, hak cipta, merk dagang, *franchise*, *leasehold* dan *goodwill* belum disertakan dalam neraca atau bahkan dalam *supplement disclosure* (Ivada, 2004:155).

*Jakarta Islamic Index (JII)* adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

## B. LANDASAN TEORI

### Intellectual Capital (X)

*Intellectual capital* adalah materi yang telah disusun, ditangkap, dan digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi Ulum (2009:20).

*Komponen intellectual capital :*

Pulic (1998) dalam Rista (2016:12) menyatakan bahwa *value added intellectual capital (VAIC)*, terdapat tiga komponen pembentuknya yaitu :

1. Value Added Capital Employed (VACA)

$$VACA = VA/CE$$

Dimana:

*Value added capital employed (VACA)* = Rasio dari VA terhadap CE

*VA = Value Added*

*Capital Employed (CE)* = Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih).

(Ulum, 2009:89).

## 2. Value Added Human Capital (VAHU)

$$VAHU = VA/HC$$

Dimana:

*Value added human capital (VAHU)* = Rasio dari VA terhadap HC

VA = *Value added*

*human Capital (HC)* = Beban karyawan.

(Ulum, 2009:89).

## 3. Structural Capital Value Added (STVA)

$$STVA = SC/VA$$

Dimana:

*Structural Capital Value Added (STVA)* = Rasio SC terhadap VA

*structural Capital (SC)* = VA-HC

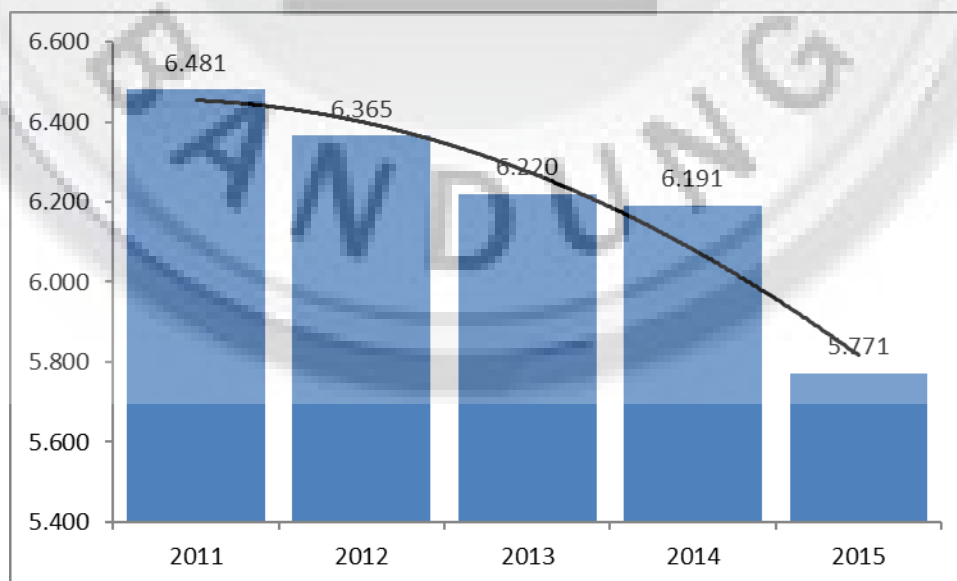
VA = *Value Added*

(Ulum, 2009:89-90).

**Kinerja Keuangan (Y)**

Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas : *Return On Equity (ROE)*. *Return on Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan (Syafri, 2008:305).

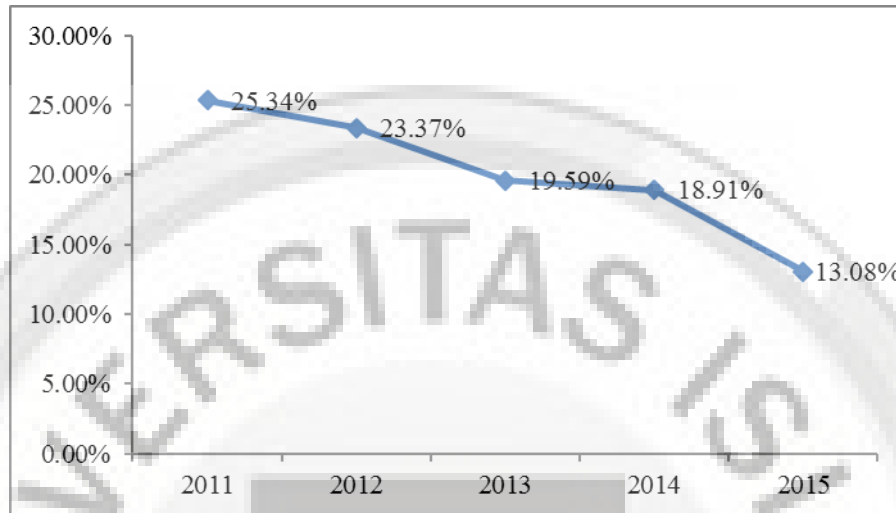
$$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**C. HASIL PENELITIAN****Perkembangan VAIC pada perusahaan JII selama periode 2011 – 2015 :**

Nilai rata-rata VAIC dari 36 sampel perusahaan JII periode 2011-2015 adalah sebesar 6,206 dan berada pada kategori *top performers (skor VAIC ≥3,0)*

Perusahaan yang dikategorikan *top performers* adalah PT Unilever Tbk sedangkan perusahaan yang dikategorikan *bad performers* adalah PT Indika Energy Tbk.

**Perkembangan ROE pada perusahaan JII selama periode 2011 – 2015 :**



Nilai rata-rata ROE dari 36 sampel perusahaan JII periode 2011-2015 adalah sebesar 20,1%. Perusahaan yang memiliki kinerja sangat baik adalah PT Unilever Tbk sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja tidak baik adalah PT Indika Energy Tbk.

**Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Equity**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.048	.040	1,199	.232
	VAIC	.025	.006	.290	.000

a. Dependent Variable: ROE

Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa :

Nilai t-hitung (4,039) > t-tabel (1,973) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya *intellectual capital berpengaruh signifikan* terhadap ROE Perusahaan JII Periode 2011-2015. Nilai koefisien korelasi antara *intellectual capital* terhadap ROE adalah sebesar 0,290 (29%), artinya hubungan antara keduanya adalah lemah.

Koefisien determinasi pengaruh *intellectual capital* terhadap ROE adalah sebesar  $KD = (0,290) \times 100\% = 0,084$  ATAU 8,4%, artinya variabel ROE dipengaruhi oleh variabel *intellectual capital* sebesar 8,4% sedangkan sisanya 91,6% dipengaruhi variabel lain.

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perkembangan *intellectual capital* pada 36 perusahaan JII periode 2011-2015 mengalami kecenderungan menurun. Perusahaan yang dikategorikan *top performers* adalah PT PP Persero sedangkan perusahaan yang dikategorikan *bad performers* adalah PT Indika Energy Tbk.
2. Perkembangan kinerja keuangan pada 36 perusahaan JII periode 2011-2015 yang diukur dengan *return on equity* (ROE), perusahaan yang memiliki kinerja keuangan sangat baik adalah PT Unilever Tbk sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan tidak baik adalah PT Indika Energy Tbk.
3. Hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan berpengaruh signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bontis, N. 1998. *Intellectual Capital : an explanatory study that develops measure and models*. *Management Decision*, Vol.36 No.2.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar manajemen keuangan*, Buku 1, Edisi 11. Jakarta : salemba Empat.
- Daud, M.R dan A.Amri. 2008. Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* 1(2):213-231.
- Edvinsson, L. and Sullivan, P. 1996. *Developing Model for Managing Intellectual Capital* *European Management Journal*, 14(4), 356-364.
- Fahmi, Irfan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bank : Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh .M dan A.Halim. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 2. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisa kritis atas laporan keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ivada, Elvia. 2004. Persepsi Akuntansi atas Pengakuan & Pelaporan Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.3, No.2, hal.153-166.
- Latan, Hengky. 2012. *Structural Equation Modeling*. Bandung: Alfabeta.
- Martono ,dan Agus Harjito. 2003. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Yogyakarta : Ekonisia.
- Mulyadi. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat Cetakan Kelima. Yogyakarta : Liberty Jogja.



- Nazir, Moh . 2011. Metode penelitian, Cetakan 6. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Petty,P. and Guthrie. 2000. Intellectual capital literature review : measurement, reporting and management. Journal of Intellectual Capital . Vol.1 No.2
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2003. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Riduwan. 2013. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. Yogyakarta : GPFE
- Santoso, Singgih. 2002. Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus B. 2008. Manajemen keuangan (teori dan aplikasi), Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE
- Sawir, Agnes. 2008. Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan . Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran , Uma dan Roger Bougie. 2013. Research Methods for Business: A Skill Building Approach. Sixth Edition. United Kingdom : John Wiley & Sons Ltd.
- Siregar, Sofyan. 2013. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Stewart,T.A. 1997. Intellectual Capital. London : NicholasBrealey Publishing.
- Sucipto. 2013. Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Ekonomi&Bisnis, FE Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Sullivan Jr., P.H and P.H. Sullivan Sr. 2000. Valuing Intangible Companies, an Intellectual Capital Approach. Journal of Intellectual Capital, Vol.1 No.4
- Sunarsih, N.M., dan Mendra, N.P.Y. 2012. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XV (SNS XV). 20-23 September. Banjarmasin.
- Sutrisno. 2001. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama Cetakan Kedua. Yogyakarta : Ekonisia.
- Suwarjuwono, T dan A.P.Kadir. 2003. Intellectual Capital : Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(1), 35-57.
- Syamsudin. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Ulum, Ihyaul. 2008. Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.10, No.2. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ulum, Ihyaul. 2009. Intellectual Capital : Konsep dan Kajian Empiris. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Zeghal, D. and Maaloul, A. 2010. Analysing value added as an indicator of intellectual capital and it's consequences on company performance. Journal of Intellectual Capital. Vol.11. No.1.